

ABSTRAK

ANALISIS FINANSIAL KAPAL BAGAN CONGKEL DI PPP LEMPASING, KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR, KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

MUHAMMAD IQBAL

Kegiatan perikanan tangkap bagan congkel di perairan Teluk Lampung, Provinsi Lampung menunjukkan perkembangan yang signifikan selama 5 tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hasil tangkapan dan menganalisis aspek finansial usaha perikanan tangkap bagan congkel di PPP Lempasing, Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis studi kasus, yaitu dengan menggambarkan dan menguraikan suatu kondisi pada lokasi penelitian di waktu pengamatan. Analisis data menggunakan kriteria aspek finansial dengan 12 sampel kapal bagan congkel yang ditentukan dengan metode simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tangkapan utama kapal bagan congkel adalah teri (*Stolephorus spp*) dan tangkapan sampingan/by catch yakni, cumi-cumi (*Loligo spp*), selar (*Megalaspis cordyla*), layur (*Lepturacanthus savala*), bekre (*Atule mate*), dan tongkol (*Euthynnus affinis*). Analisis kelayakan finansial yang didapat dalam usaha perikanan tangkap bagan congkel adalah payback period dengan rata-rata 1,2 tahun, *net present value* (NPV) sebesar Rp 1.029.384.070,00, *internal rate of return* (IRR) sebesar 82.42% *net B/C Ratio* sebesar 3,73, dan penyusutan sebesar Rp76.333.333,00.

Kata kunci: Analisis finansial, hasil tangkapan, bagan congkel, teri.

ABSTRACT

FINANCIAL ANALYSIS OF THE BOAT LIFT NET FISHING GEAR AT PPP LEMPASING, TELUK BETUNG TIMUR DISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY

By

MUHAMMAD IQBAL

Fishing activities in Lampung Bay, Lampung Province have significantly developed over the past 5 years. This study aimed to identify the catch and analyze the financial aspects of the boat lift net capture fishery business in PPP Lempasing, Teluk Betung Timur, Bandar Lampung City. The method used in this study was a descriptive method with the type of case study, namely by describing and elaborating a condition at the research location at the time of observation. Data analysis used financial aspect criteria with 12 samples of ship charts determined by a simple random sampling method. The results of the study showed that the main catch of boat lift net vessels was anchovies (*Stolephorus spp*) and by catch, namely, squid (*Loligo spp*), selar (*Megalaspis cordyla*), layur (*Lepturacanthus savala*), bekre (*Atule mate*), and cob (*Euthynnus affinis*). The analysis of the financial feasibility obtained in the capture fisheries chart is a payback period with an average of 1.2 years, a net present value (NPV) of Rp 1,029,384,070.00, an internal rate of return (IRR) of 82.42%, a net B/C ratio of 3.73, and a depreciation of Rp76,333,333.00.

Keywords: Financial analysis, catch, boat lift net, anchovy.